

NASKAH PUBLIKASI

**PENERAPAN STRATEGI *FIRING LINE* UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS V SD
NEGERI 01 JANTIHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

ASTRI MARHENI

NIM : A510091039

Pembimbing : Dra. Hj. Risminawati, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0273) 717417
Psw. 213 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Naskah Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

NAMA : Dra. Hj. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : NIP. 131126558

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Astri Marheni

NIM : A 510091039

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : "Penerapan Strategi *Firing Line* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran PKn Kelas V SD Negeri 01 Jantiharjo Tahun Ajaran 2012/2013"
Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Februari 2013

Pembimbing

Dra. Hj. Risminawati, M.Pd.

NIP. 131126558

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI FIRING LINE UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS V SD NEGERI 01 JANTIHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Astri Marheni, A 510091039, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Jantiharjo melalui penerapan strategi pembelajaran firing line. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Jantiharjo. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan lembar pengamatan, soal tes, dan daftar nilai kelas V SD Negeri 01 Jantiharjo. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi, penyajian data dan verifikasi. Sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil bahwa data awal siswa yaitu tingkat partisipasi siswa dengan indikator partisipasi : 1. Keaktifan mengerjakan soal 55%, 2. Keaktifan bertanya 55%, 3. Keaktifan menjawab 59%, 4. Keaktifan mengajukan pendapat 50%, 5. Membuat kesimpulan pembelajaran 50% . Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn adalah 7,0. Rata-rata hasil belajar siswa yang belum tuntas ($KKM < 7,0$) sebanyak 38%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang sudah tuntas ($KKM \geq 7,0$) sebanyak 62%. Hasil dari penelitian ini diperoleh persentase tiap indikator yaitu : 1. Aktif mengerjakan soal 88%, 2. mengajukan pertanyaan 83%, 3. aktif menjawab pertanyaan 86%, 4. aktif mengajukan pendapat 81%, 5. aktif membuat kesimpulan pembelajaran 83%. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang dapat mencapai KKM sebesar 83%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dengan $KKM \geq 7,0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran firing line dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Jantiharjo.

Kata kunci : Firing Line, partisipasi .

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri 01 Jantiharjo dari hasil pengamatan ternyata belum optimal. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran berdampak terhadap hasil belajar siswa. Peneliti melihat tingkat partisipasi siswa dengan indikator partisipasi : 1. Keaktifan mengerjakan soal 55%, 2. Keaktifan bertanya 55%, 3. Keaktifan menjawab 59%, 4. Keaktifan mengajukan pendapat 50%, 5. Membuat kesimpulan pembelajaran 50% . Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn adalah 7,0. Rata-rata hasil belajar siswa yang belum tuntas ($KKM < 7,0$) sebanyak 38%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang sudah tuntas ($KKM \geq 7,0$) sebanyak 62%.

Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah. Purwoto (2000: 72) yang menyatakan bahwa “ Metode ceramah merupakan metode yang paling banyak dipakai. Metode ini dianggap oleh sebagian besar guru sebagai metode pembelajaran yang paling mudah dilaksanakan. Jika bahan pelajaran sudah dikuasai dan sudah ditentukan urutan penyampaianya, guru tinggal memaparkan di kelas. Siswa memperhatikan guru berbicara, mencoba menangkap apa isi materi yang diajarkan, dan membuat catatan-catatan”.

Kondisi tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian melalui tindakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *firing line* (garis tembak) untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 01 Jantiharjo.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. SD Negeri 01 Jantiharjo terletak di desa Jantiharjo, Kelurahan Jantiharjo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/ 2013 dengan alokasi waktu dimulai pada bulan November 2012 – Februari 2013. Perencanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan bulan November. Pelaksanaan, observasi dan refleksi penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Januari. Sedangkan pelaporan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah adalah guru dan siswa kelas V. Adapun jumlah siswa kelas V di SD Negeri 01 Jantiharjo semester II tahun ajaran 2012/2013 adalah sebanyak 42 siswa.

4. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas. Rubino Rubiyanto (2011: 97-98) menjelaskan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran, berupa tindakan yan gsengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas..

5. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersiklus. PTK mempunyai empat tahapan dalam setiap pelaksanaan (siklus) yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan (*planning*).
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*).
3. Pengamatan (*observing*).
4. Refleksi (*reflecting*).

6. Variabel Penelitian

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Silberman (2002:213), strategi *firing line* adalah metode aktif format gerakan cepat yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pemahaman materi. Siswa mendapat kesempatan untuk merespon secara cepat.

2. Partisipasi Siswa.

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “participation” yang memiliki arti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Keith Davis (1962:15-19) dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi> menyatakan

bahwa pada dasarnya partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan jasmaniah serta mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan

Indikator partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Aktif mengerjakan soal yang diberikan guru.
- b. Menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal dengan penuh tanggung jawab.
- c. Memberi tanggapan dan mengajukan pertanyaan ataupun ide.
- d. Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok.
(<http://telyna.wordpress.com/2010/12/28/partisipasi-belajar>)

Dalam penelitian ini indikator partisipasi mengacu pada pendapat di atas yaitu meliputi :

- a. Aktif mengerjakan soal.
- b. Aktif mengajukan pertanyaan.
- c. Aktif menjawab pertanyaan.
- d. Keaktifan mengajukan pendapat.
- e. Keaktifan membuat kesimpulan pembelajaran.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Wawancara

Rubino (2011:67-68) menjelaskan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah tatap muka antara inerviuwer dan interviewee.

b. Observasi

Rubino Rubiyanto (2011:68), mendefinisikan observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati partisipasi belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *firing line*.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari dokumen dan arsip. Dokumen itu berupa daftar nilai, daftar hadir, dan arsip-arsip lain yang dimiliki guru, hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan penelitian.

d. Tes

Suharsimi Arikunto (2006: 127) berpendapat bahwa " Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok". Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah soal uraian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Pkn setiap siklus pada siswa kelas V semester 2 dan soal obyektif yang digunakan Pendidikan yang dimaksudkan Pendidikan yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

8. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi Data adalah menyeleksi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan

penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan) Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah, bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *firing line* ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dari data nilai siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan 1 diketahui bahwa sebanyak 42 siswa masih terdapat 15 siswa atau sebanyak 36% yang belum mencapai taraf tuntas pada $KKM \geq 70$. Jadi dari 42 siswa yang telah tuntas ada 27 anak atau 64% dari persentase jumlah anak keseluruhan.

Pada siklus I pertemuan 2 diketahui bahwa sebanyak 42 siswa masih terdapat 14 siswa atau sebanyak 33% yang belum mencapai taraf tuntas pada $KKM \geq 70$. Jadi dari 42 siswa yang telah tuntas ada 28 anak atau 67% dari persentase jumlah anak keseluruhan. Dilihat dari hasil nilai ketuntasan anak tersebut telah terjadi peningkatan ketuntasan siswa dari pembelajaran siklus I pertemuan 1 dibandingkan dengan pembelajaran siklus I pertemuan 2. Kenaikan ketuntasan kurang lebih sebesar 3% dari pembelajaran siklus I pertemuan 1 dibandingkan dengan pembelajaran siklus I pertemuan 2.

Pada siklus II pertemuan 1 diketahui bahwa sebanyak 42 siswa masih terdapat 12 siswa atau sebanyak 29% yang belum mencapai taraf tuntas pada $KKM \geq 70$. Jadi dari 42 siswa yang telah tuntas ada 30 anak atau 71% dari persentase jumlah anak keseluruhan. Dilihat dari hasil nilai ketuntasan anak tersebut telah terjadi peningkatan ketuntasan siswa dari pembelajaran siklus I pertemuan 2 dibandingkan dengan pembelajaran siklus II pertemuan 1. Kenaikan ketuntasan kurang lebih sebesar 4% dari pembelajaran siklus I pertemuan 2 dibandingkan dengan pembelajaran siklus II pertemuan 1.

Pada siklus II pertemuan 2 telah mencapai target ketuntasan, yakni dari 42 siswa masih 7 siswa yang belum tuntas atau 17% yang belum tuntas, siswa yang telah tuntas yaitu 35 siswa atau sebanyak 83% dari jumlah siswa keseluruhan.. Artinya 83% siswa yang telah tuntas di atas indikator pencapaian 80%. Dalam penelitian ini dapat dilihat peningkatan partisipasi dengan indikator yaitu : aktif untuk mengerjakan soal, aktif mengajukan pertanyaan, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengajukan pendapat, serta aktif membuat kesimpulan pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase tiap indikator yaitu : 1. Aktif mengerjakan soal 62%, 2. mengajukan pertanyaan 57%, 3. aktif menjawab pertanyaan 64%, 4. aktif mengajukan pendapat 55%, 5. aktif membuat kesimpulan pembelajaran 60%.

Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase tiap indikator yaitu : 1. Aktif mengerjakan soal 67%, 2. mengajukan pertanyaan 64%, 3. aktif menjawab pertanyaan 67%, 4. aktif mengajukan pendapat 60%, 5. aktif membuat kesimpulan pembelajaran 62%. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase tiap indikator yaitu : 1. Aktif mengerjakan soal 74%, 2. mengajukan pertanyaan 71%, 3. aktif menjawab pertanyaan 74%, 4. aktif mengajukan pendapat 67%, 5. aktif membuat kesimpulan pembelajaran 71%. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh persentase tiap indikator yaitu : 1. Aktif mengerjakan soal 88%, 2. mengajukan pertanyaan 83%, 3. aktif menjawab pertanyaan 86%, 4. aktif mengajukan pendapat 81%, 5. aktif membuat kesimpulan pembelajaran 83%.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang dapat mencapai KKM pada siklus I pertemuan 1 sebesar 64%, siklus 1 pertemuan 2 sebesar 67%, pada siklus II pertemuan 1 sebesar 71%, dan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 83%. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan. Penggunaan strategi pembelajaran *firing line* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar Pkn Kelas V SD Negeri 01 Jantiharjo. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2. Hal ini dirasakan baik oleh siswa maupun guru yang dipantau dari hasil observasi oleh guru mitra. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan, pemahaman terhadap materi lebih mendalam, siswa lebih aktif untuk mengerjakan soal, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, serta membuat kesimpulan pembelajaran. Selain itu perubahan perilaku siswa terlihat pada persiapan yang lebih matang saat guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa. Pengaruh yang ditimbulkan dari pembelajaran dengan strategi *firing line* adalah pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *firing line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SD N 01 Jantiharjo. Sehingga hipotesis dapat diterima. Pelaksanaan Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD N 01 Jantiharjo melalui penggunaan strategi *firing line* dalam mata pelajaran PKn.

D. SIMPULAN

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan melalui siklus-siklus, dan setiap siklus dilakukan melalui tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, menganalisa, hingga menyimpulkan hasil dari setiap siklus tersebut dengan melakukan kolaborasi antara peneliti dengan pengamat dan siswa. Dari proses persiapan penelitian, hingga pelaksanaan dan menganalisis data penelitian, maka keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran *firing line* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih partisipasi dalam pembelajaran yang dilihat dari indikator, aktif untuk mengerjakan soal, aktif mengajukan pertanyaan, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengajukan pendapat, serta aktif membuat kesimpulan pembelajaran.
2. Melalui penggunaan strategi pembelajaran *firing line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebesar 21%.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 523) Mohammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Saint dan Matematika Sekolah UNESA
- Nana S. & Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Purwoto. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Rubiyanto Rubino, M.Pd. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : UMS.
- Silberman, 2002. *Active Learning*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Research Car)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi>. Diakses pada tanggal 4 oktober 2012. 11.10.
- <http://telyna.wordpress.com/2010/12/28/partisipasi-belajar>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2012. 10.10.
- .
- .